

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan urutan langkah di dalam melakukan penelitian keperawatan. Pada bab ini akan disajikan: (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, Sampel, Sampling, (3) Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Alat Bantu Pengumpulan Data, (6) Teknik Pengolahan Dan Analisa Data, (7) Etika Penelitian.

1.1 Pendekatan dan Strategi Penyelidikan

Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian survei deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk (1) mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada; (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan; (3) untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Sedangkan pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan yang dilakukan untuk megumpulkan data dari banyak individu dalam satu waktu (Ahyar et al., 2020).

1.2 Populasi, sampel dan sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang tengah menghadapi skripsi berjumlah 201 mahasiswa yang terdiri dari 5 kelas.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Adapun teknik pengambilan sampel secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua teknik, yaitu *nonprobability sampling* dan *probability sampling* (Ahyar et al., 2020). Dalam penelitian ini peneliti memilih *probability sampling* yaitu Probability sampling (sampling random) yang merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018) Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan

adalah *Simple Random Sampling* Ciri utama sampling ini adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap unsur dipilih dengan bebas dari setiap unsur lainnya. Caranya ialah dengan menggunakan undian/lotre, yang nama-namanya ditempatkan dalam suatu wadah, dan wadah tersebut dikocok-kocok. Nama dari pemenangnya diambil dengan cara yang tidak mengandung bias. Keuntungannya ialah anggota sampel mudah dan cepat diperoleh, sedangkan kelemahannya ialah kadang-kadang tidak mendapatkan data yang lengkap dari populasinya. Rumus untuk menghitung sampel yang dibutuhkan pada masing-masing kelas, yaitu:

$$\frac{\text{Populasi setiap strata}}{\text{Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Sampel yang dibutuhkan pada kelas A, yaitu:

$$\frac{39}{201} \times 134 = 26$$

Sampel yang dibutuhkan pada kelas B, yaitu:

$$\frac{42}{201} \times 134 = 28$$

Sampel yang dibutuhkan pada kelas C, yaitu:

$$\frac{41}{201} \times 134 = 27$$

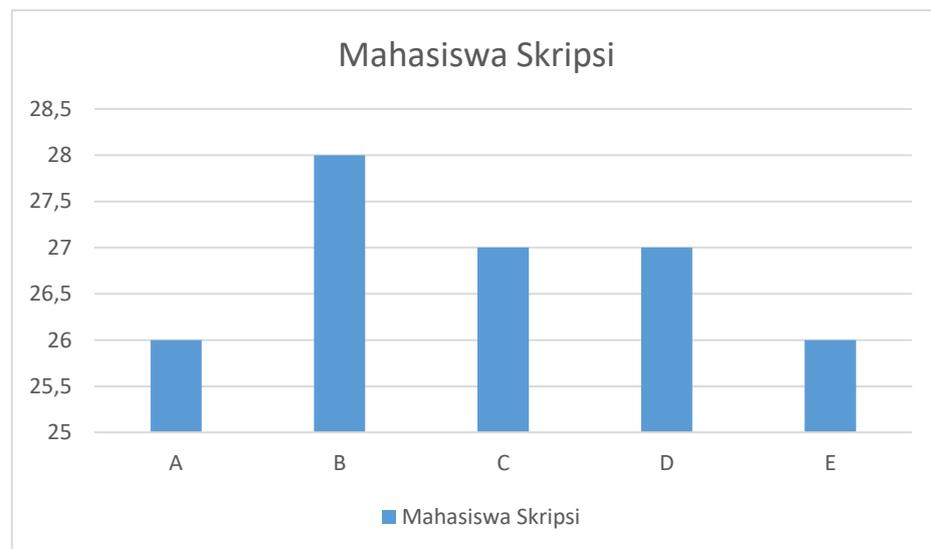
Sampel yang dibutuhkan pada kelas D, yaitu:

$$\frac{40}{201} \times 134 = 27$$

Sampel yang dibutuhkan pada kelas E, yaitu:

$$\frac{40}{201} \times 134 = 26$$

Gambar 3.1 Proporsi sampel mahasiswa skripsi



3. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada masalah disain, pengukuran serta perencanaan yang dirinci secara jelas sebelum pengumpulan sampel dan analisa data. Dikarenakan proses penyusunan sebuah penelitian kuantitatif dan besaran sampel yang digunakan dianggap mewakili populasi, maka hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk generalisasi terhadap populasi yang diwakilkan (Ahyar et al., 2020). Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

$$n = \frac{201}{1+201(0,05)^2}$$

n = jumlah sampel

$$n = \frac{201}{1,50}$$

N = jumlah populasi

$$n = 134$$

d = tingkat signifikansi (5%)

Jadi kisaran sampel

berdasarkan rumus Slovin adalah sebanyak 134

1.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1.3.1 Identifikasi Variabel

Variable adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Ahyar et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah distress psikologis(stress, ansietas, depresi), dan burnout

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Ahyar et al., 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kreteria
1.	Stress	Reaksi tubuh terhadap situasi yang menyebabkan tekanan, perubahan dan ketegangan emosi pada mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> - Jengkel pada hal yang kecil - Reaksi berlebihan - Sulit rileks - Energi yang terbuang percuma - Tidak sabaran - Menjengkelkan bagi orang lain - Sulit mentolelir gangguan - Tegang - Gelisah 	Menggunakan lembar kuisisioner <i>Depression Anxiety and Stres Scale 42</i> (DASS 42) dengan jumlah total 14 item pertanyaan tentang stress	Ordinal	Stress <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor ≤ 14 normal 2. Skor 15-18 stres ringan 3. Skor 19-25 stres sedang 4. Skor 26-33 stres berat 5. Skor >33 stres berat sekali
2.	Ansietas	Perasaan takut yang tidak jelas atau tidak dapat didefinisikan stimulusnya pada mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada perasaan positif - Tidak ada berkembang - Tidak ada harapan - Sedih, murung, tertekan - Tidak ada minat - Orang yang tidak berharga - Hidup tidak berguna dan berarti - Tidak mendapat kesenangan - Tidak Antusias - Sulit berinisiatif 	Menggunakan lembar kuisisioner <i>Depression Anxiety and Stres Scale 42</i> (DASS 42) dengan jumlah total 14 item pertanyaan tentang ansietas	Ordinal	Ansietas <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor ≤ 7 normal 2. Skor 8-9 ansietas ringan 3. Skor 10-14 ansietas sedang 4. Skor 15-19 ansietas berat 5. Skor >20 berat sekali
3.	Depresi	Gangguan mood yang ditandai dengan kesedihan berkelanjutan, kemurungan, hilangnya produktivita	<ul style="list-style-type: none"> - Mulut kering - Sesak nafas - Sering gemetar - Berada di situasi cemas - Pusing - Berkeringat tanpa sebab - Ketakutan - Sulit menelan 	Menggunakan lembar kuisisioner <i>Depression Anxiety and Stres Scale 42</i> (DASS 42) dengan jumlah total 14	Ordinal	Depresi <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor ≤ 9 normal 2. Skor 10-13 depresi ringan 3. Skor 14-20 depresi sedang 4. Skor 21-27

		s pada mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> - Sadar akan aksi gerak jantung - Dekat dengan kepanikan - Tidak berdaya 	item pertanyaan tentang depresi		<p>depresi berat</p> <p>5. Skor >28 depresi berat sekali</p>
4.	<i>Burnout</i>	Kelelahan fisik, emosi, dan mental mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.	Exhaustion Depersonalization/cynism Inefficacy/reduced personal accomplishment	Menggunakan lembar kuesioner, skoring menggunakan skala alat ukur <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)</i> , terdiri dari 24 pertanyaan dengan pilihan jawaban 0=tidak pernah, 1=jarang sekali/satu kali dalam setahun, 2=jarang/satu kali dalam enam bulan, 3=kadang-kadang/satu kali dalam sebulan, 4=sering/satu kali dalam seminggu, 5=sering sekali/beberapa kali dalam seminggu, 6=selalu/setiap hari.	Ordinal	<p>Skor total 0-144 diklasifikasikan menjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor 0 tidak burnout 2. Skor 1-48 ringan 3. Skor 49-96 sedang 4. Skor 97-144 berat <p>Pada masing-masing dimensi skor 0-48 diklasifikasikan menjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor 0 tidak burnout 2. Skor 1-16 ringan 3. Skor 17-32 sedang 4. Skor 33-48 berat

1.4 Prosedur penelitian

- 1) Peneliti ini dimulai dengan pengajuan fenomena pada dosen pembimbing agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk di ambil sebagai topik penelitian.
- 2) Setelah mendapatkan permasalahan dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut di kumpulkan pada prodi untuk screaning judul.
- 3) Dilanjutkan dengan meminta surat untuk study pendahuluan pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
- 4) Setelah itu peneliti menyerahkan surat izin studi pendahuluan dan penelitan kepada ketua LPPM STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk mendapatkan surat balasan ijin pelaksanaan studi pendahuluan di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- 5) Setelah mendapatkan perizinan dari Ketua LPPM STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto peneliti melaksanakan penelitian.
- 6) Setelah mendapatkan data mahasiswa sebanyak 201 mahasiswa, kemudian peneliti mengambil data menggunakan *Simple random sampling* dan mendapatkan responden sebanyak 134.
- 7) Setelah mendapatkan data dilakukan penelitian, lalu peneliti mendapatkan persetujuan dari responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan didapatkan responden sejumlah 134 responden.
- 8) Setelah responden bersedia ununtuk diteliti maka responden diminta

untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan (*Informed Consent*) responden yang telah ada.

- 9) Selanjutnya penelitian memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner

1.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data selain berupa test dalam penelitian ini berupa kuesioner. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah (Ahyar et al., 2020).

1) Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil pengukuran *distress* dan *burnout* mahasiswa dengan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner berisi beberapa item pertanyaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai *distress* psikologis dan *burnout* yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah dan karakteristik mahasiswa yang diperoleh dari bagian akademik prodi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

1.5.1 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam lembar kuesioner. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1) Karakteristik responden

Instrumen data karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia dan kelas.

2) Kuisisioner distress psikologis

Alat ukur yang digunakan adalah *Depression Anxiety and Stress Scale 42* (DASS 42). Kuesioner ini terdiri dari 42 pernyataan tentang stres, depresi, dan ansietas yang telah dilakukan back translate Bahasa Indonesia. Kuesioner tersebut menggunakan pernyataan tertutup. Nilai dari masing-masing jawaban pada variabel dibagi menjadi tidak pernah, kadang-kadang, lumayan sering, dan sering sekali. Instrumen variabel distress psikologis diteliti dengan menggunakan kuesioner DASS 42 yang mempunyai 14 pertanyaan pada masing-masing item stres, depresi, dan ansietas sesuai dengan tabel 3.1

Tabel 3.2 Blue Print Skala Distres Psikologis

Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Stres	Jengkel pada hal yang kecil	1,11,18	14
	Reaksi berlebihan	6	
	Sulit rileks	8, 22, 29	
	Energi yang terbuang percuma	12	

	Tidak sabaran	14	
	Menjengkelkan bagi orang lain	27	
	Sulit mentolelir gangguan	32, 35	
	Tegang	33	
	Gelisah	39	
Depresi	Tidak ada perasaan positif	3	14
	Tidak ada berkembang	5	
	Tidak ada harapan	10, 37	
	Sedih, murung, tertekan	13, 26	
	Tidak ada minat	16	
	Orang yang tidak berharga	17	
	Hidup tidak berguna dan berarti	21,34,38	
	Tidak mendapat kesenangan	24	
	Tidak Antusias	31	
	Sulit berinisiatif	42	
Ansietas	Mulut kering	2	14
	Sesak nafas	4	
	Sering gemetar	7, 41	
	Berada di situasi cemas	9	
	Pusing	15	
	Berkeringat tanpa sebab	19	
	Ketakutan	20, 36	
	Sulit menelan	23	
	Sadar akan aksi gerak jantung	25	
	Dekat dengan kepanikan	28, 40	
	Tidak berdaya	30	
Jumlah		42	42

3) Kuisioner burnout

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur burnout adalah *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) yang diadopsi dari (Laili, 2014) dalam penelitiannya “Pengaruh kesejahteraan spiritual terhadap burnout pada Mahasiswa Pendidikan Dokter di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”. Model yang digunakan ialah model rating scale dengan tujuh alternatif pilihan. Namun, keterangan rating scale yang digunakan berdasarkan instrumen MBI asli yaitu 0 tidak pernah, 1 jarang sekali paling tidak satu kali dalam setahun, 2 jarang paling tidak satu kali dalam enam bulan, 3 kadang-kadang paling tidak satu kali dalam sebulan, 4 sering paling tidak satu kali dalam seminggu, 5 sering sekali paling tidak beberapa kali dalam seminggu, 6 selalu paling tidak setiap hari. Jawabannya adalah apa yang paling dialami oleh responden.

Skala terdiri dari dua pernyataan, yaitu pernyataan favourable dan unfavourable. Pada pernyataan favourable penyekoran 0 untuk jawaban tidak pernah. Pernyataan sebaliknya atau unfavourable diskor secara kebalikannya yaitu 0 untuk setiap hari. Skala tidak dihitung skor total untuk mengetahui tingkat burnout, tetapi skor dihitung berdasarkan masing-masing dimensi burnout yaitu dimensi keletihan emosi, sinisme, dan menurunnya pencapaian prestasi akademik.

Berikut ini distribusi pernyataan skala burnout dalam (Laili, 2014):

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Burnout

No.	Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	<i>Exhaustion</i>	8, 11, 15, 20	5, 9, 17, 23	8
2.	<i>Depersonaliation/ cynism</i>	1, 4, 12, 21	3, 6, 14, 18	8
3.	<i>Inefficacy/ reducedpersonal accomplishment</i>	2, 13, 16, 22	7, 10, 19, 24	8
Jumlah		12	12	24

Sehingga, skor total seluruh dimensi adalah 0 – 144 diklasifikasikan menjadi 0 (tidak burnout), 1 – 48 (ringan), 49 – 96 (sedang), dan 97 – 144 (berat). Sedangkan skor pada masing-masing dimensi adalah 0 – 48 diklasifikasikan menjadi 0 (tidak burnout), 1 – 16 (ringan), 17 – 32 (sedang), dan 33 – 48 (berat). Semakin tinggi skor yang diperoleh menandakan semakin berat tingkat burnout pada mahasiswa.

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada April 2021

1.6 Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah proses memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan dapat berupa kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jumlah data telah sesuai dengan jumlah sampel yang diinginkan dan setiap pertanyaan telah terjawab tanpa ada jawaban yang kosong (Ahyar et al., 2020).

2. Coding

Pengklasifikasian ini dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban untuk memudahkan proses entry jawaban-jawaban responden. Pemberia coding pada penelitian ini meliputi:

a. Jenis kelamin

Laki=laki kode 1

Perempuan kode 2

b. Kelas Mahasiswa

Kelas A kode 1

Kelas B kode 2

Kelas C kode 3

Kelas D kode 4

Kelas E kode 5

c. Usia Mahasiswa

Usia 21thn kode 1

Usia 22thn kode 2

Usia 23thn kode 3

Usia 24thn kode 4

3. *Processing/entry*

Entry merupakan proses memasukkan data kedalam aplikasi. Setelah memperoleh data kemudian proses memasukkan jawaban-jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden ke dalam program pengolahan data di komputer. Program pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data adalah program SPSS 20.

4. Analisa Uji Statistik : uji statistik berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian dan skala data meliputi : Uji statistik deskriptif : mean, median, modus, standar deviasi

1.7 Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian yang mengacu pada pedoman nasional etika penelitian kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

1. *Autonomy*

Autonomy (persetujuan) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan sebelum melakukan suatu penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan tertulis yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi saat pengumpulan data. Peneliti memberikan informed consent kepada calon responden sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian. Calon responden yang bersedia dianjurkan untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan (*confidentiality*) merupakan suatu pertanyaan jaminan bahwa informasi apapun yang diberikan tidak akan dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin untuk diakses oleh orang lain selain tim peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data, namun hanya diberi kode tertentu.

3. *Justice*

Keadilan adalah sikap peneliti kepada responden yang harus diperlakukan adil tanpa ada diskriminasi baik status, hak, manfaat yang diperoleh, keanonimitas, dan kerahasiaan. Peneliti tidak membedakan ras, suku, agama, dan lain-lain sesuai dengan hak asasi manusia.

4. *Beneficience*

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal khususnya bagi responden. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, yaitu dapat mengetahui sejauh mana gambaran dukungan emosional teman sebaya dan burnout pada mahasiswa keperawatan.

5. *Non-maleficence*

Non-maleficence adalah tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain. Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya karena tidak memberikan intervensi atau perlakuan kepada responden. Penelitian ini tidak menimbulkan konsekuensi apapun dan tidak mempengaruhi aktivitas perkuliahan mahasiswa. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu 10-15 menit

